

Economic Update – Perubahan Preferensi Wisatawan dari Destinasi ke Pengalaman

Tren pariwisata global dan nasional kini menunjukkan pergeseran perilaku wisatawan. Wisata tidak lagi sekadar berfokus pada destinasi, melainkan pada pencarian pengalaman yang lebih personal dan autentik. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh generasi muda milenial dan Gen Z yang menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor pariwisata Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2024, wisatawan mancanegara (wisman) usia produktif (15-44 tahun) mencapai hampir 49% dari total kunjungan 2024. Kelompok ini didominasi oleh Afrika (70,90%), Timur Tengah (68,73%), dan Asia non-ASEAN (63,52%), menegaskan dominasi generasi muda dalam dinamika perjalanan internasional ke Indonesia. Mereka cenderung mencari perjalanan yang memberikan makna emosional dan kesempatan untuk berinteraksi dengan budaya lokal.

Menurut laporan SiteMinder's Changing Traveller Report 2025, sebesar 73% wisatawan muda kini memprioritaskan pengalaman emosional dan kesejahteraan mental dibanding sekadar aktivitas fisik atau hiburan. Sementara survei RedDoorz 2024 menunjukkan 67% Gen Z dan milenial Indonesia berlibur untuk mengurangi stres, dengan durasi perjalanan singkat 2 hingga 4 hari. Fenomena ini memperkuat tren *wellness tourism*, *eco-tourism*, dan *cultural immersion*. Hal ini menandai pergeseran dari wisata massal ke arah wisata berbasis pengalaman (*experiential tourism*). Terutama generasi muda, tidak hanya mencari kenyamanan fisik tetapi juga pengalaman yang bermakna. Survei Agoda 2025 juga mencatat bahwa Gen Z mulai beralih dari tren FOMO (*fear of missing out*) menuju JOMO (*joy of missing out*), dengan lebih banyak memilih destinasi tenang dan eksklusif. Sebanyak 46% dari mereka mencari inspirasi perjalanan melalui media sosial, terutama TikTok dan Instagram, tetapi semakin banyak yang menghindari destinasi "terlalu ramai".

Bagi pelaku industri, transformasi ini menjadi peluang besar. Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) menilai bahwa pola konsumsi wisata masyarakat kini bergeser dari pembelian paket umum menjadi kurasi pengalaman tematik dan personal. Agen perjalanan mulai bertransformasi menjadi penyedia *personalized travel*, menawarkan paket *wellness & healing trip*, *creative tourism* (belajar batik, memasak kuliner lokal), hingga *micro-adventure* seperti *glamping dan snorkeling*. Kami memproyeksikan kunjungan wisman mencapai 16 juta pada 2025, tumbuh 15,52% (yoy). Pertumbuhan ini ditopang oleh stabilitas ekonomi domestik, meningkatnya minat perjalanan lintas generasi, serta penyelenggaraan berbagai *event* internasional di Indonesia. Dengan fokus pada pengalaman, kesejahteraan, dan keberlanjutan, sektor pariwisata Indonesia kini memasuki babak baru yaitu pengalaman yang menghadirkan makna, keseimbangan, dan koneksi personal bagi setiap wisatawan. (ec)

Key Indicators

Market Perception	10-Oct-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	81.28	119.93	78.89
Indonesia CDS 10Y	130.47	126.30	121.40
VIX Index	21.66	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,553	↓	0.05% 2.80%
EUR/USD	1.1619	↑	0.48% 12.22%
GBP/USD	1.3360	↑	0.42% 6.74%
USD/JPY	151.19	↑	-1.23% -3.82%
AUD/USD	0.6474	↓	-1.25% 4.62%
USD/SGD	1.2969	↑	-0.22% -5.04%
USD/HKD	7.7828	↓	0.01% 0.18%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.03	↑	1.630 -215.30
JIBOR - 3M	5.55	-	0.000 -136.93
JIBOR - 6M	5.68	-	0.000 -138.38
SOFR - 3M*	3.91	↓	-1.588 -39.36
SOFR - 6M*	3.78	↓	-1.338 -46.78

Interest Rate			
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.25%
SBN 10Y	5.70%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.62%	US Treasury 10 Y	4.03%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	NFIB Small Business Optimism	100.6	100.8	14-Oct
US	Empire Manufacturing	-1.7	-8.7	15-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.7/bbl	↓	-3.82% -15.96%
Gold (Composite)	4,017.8/t.oz	↑	1.03% 53.09%
Coal (Newcastle)	104.6/ton	-	0.05% -16.53%
Nickel (LME)	15,280.0/ton	↓	-1.37% -0.31%
Copper (LME)	10,518.0/ton	↓	-3.22% 19.96%
CPO (Malaysia FOB)	1,057.9/ton	↓	-1.01% -2.65%
Tin (LME)	36,173.0/ton	↓	-2.39% 24.38%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↑	1.77% -12.66%
Cocoa (ICE US)	5,945.0/ton	↓	-0.92% -49.91%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.72	-1.90	-38.00
FR0098	Jun-38	7.13	6.52	0.10	-53.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.04	-7.00	-92.80
FR0101	Apr-29	6.88	5.17	-0.70	-181.90

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.33	0.50	-25.00
ROI 10 Y	4.96	0.80	14.30

Menteri Keuangan Republik Indonesia akan menggeser alokasi belanja kementerian/lembaga yang tidak terserap optimal mulai akhir Oktober, untuk menjaga efektivitas stimulus fiskal. (Bisnis Indonesia, 13 Oktober 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of Oct 10, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (10/10). Indeks Dow Jones turun 1,90% ke posisi 45.479,6 (+6,90% ytd) dan S&P 500 turun 2,71% ke posisi 6.735,1 (+14,51% ytd). Tekanan terhadap pasar datang dari kebijakan perdagangan AS-Tiongkok, di mana Presiden Donald Trump membatalkan perundingan dengan Presiden Xi Jinping dan mengumumkan tarif impor baru sebesar 100% untuk semua barang dari Tiongkok. Adapun langkah tersebut merupakan respon dari kebijakan Tiongkok yang memperketat ekspor tanah jarang.

Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (10/10). FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,86% ke posisi 9.427,5 (+15,35% ytd) dan DAX Jerman turun 1,50% posisi 24.241,5 (+21,76% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu, dengan indeks Nikkei Jepang turun 1,01% ke 48.088,8 (+16,27% ytd), dan Indeks Shanghai China turun 0,94% ke 3.897,0 (+16,27% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (10/10). Penguatan IHSG didorong oleh penguatan pada sektor infrastruktur dan energi. Dari sisi domestik, realisasi penyaluran kredit dari Saldo Anggaran Lebih (SAL) pemerintah sebesar Rp200 triliun melalui bank-bank Himbara telah mencapai sekitar 56%, mencerminkan percepatan penyaluran kredit ke sektor riil. IHSG menguat sebesar 0,08% ke posisi 8.257,9 (+0,1% mtd, +16,6% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Barito Pacific (+3,9% ke posisi 4.280), Petrindo Jaya Kreasi (+9,0% ke posisi 2.430), dan Chandra Asia Pacific (+4,9% ke posisi 8.100). Pada perdagangan pekan lalu terjadi *net inflow* asing sebesar Rp728,9 miliar (*net outflow* IDR53,5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 9 Oktober 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR903,1 triliun (*net inflow* IDR26,5 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13,92%.

Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan pekan lalu (10/10). Rupiah melemah sebesar 0,05% ke posisi Rp16.553 per USD (+2,80% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.553–16.592. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.141–8.237 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.530–16.633.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16553	16485	16530	16633	16645	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Sell	1.1619	1.1527	1.1573	1.1648	1.1677	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
GBP/USD	Sell	1.3360	1.3223	1.3291	1.3399	1.3439	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CHF	Sell	0.7996	0.7937	0.7967	0.8048	0.8099	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Buy	151.19	149.78	150.48	152.58	153.98	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.2969	1.2943	1.2956	1.2990	1.3011	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Buy	0.6474	0.6407	0.6440	0.6540	0.6607	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/CNH	Buy	7.1453	7.1142	7.1298	7.1551	7.1648	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	8258	8122	8141	8237	8263	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
OIL	Sell	62.73	60.00	61.37	64.73	66.72	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GOLD	Buy	4018	3920	3969	4045	4072	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Indika Energy Tbk (INDY)** menyiapkan belanja modal sebesar USD51,8 juta pada semester I-2025 untuk memperkuat ekspansi di bisnis non-batubara, terutama proyek tambang emas Awak Mas, kendaraan listrik, dan sektor hijau. Proyek Awak Mas memiliki cadangan emas 1,45 juta ons dengan target produksi 100.000–140.000 oz per tahun mulai semester II-2026. Hingga paruh pertama 2025, INDY mencatat pendapatan USD956,81 juta, di mana segmen batu bara masih menjadi kontributor utama senilai USD788,51 juta. (Kontan, 13 Oktober 2025)
- **PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA)** menargetkan pertumbuhan penjualan 50%–60% sepanjang 2025 melalui efisiensi, inovasi, dan ekspansi pasar. Perusahaan mengalokasikan *capital expenditure* (capex) Rp150 miliar untuk perluasan pasar dan peningkatan produktivitas. Pada semester I-2025, HRTA membukukan pendapatan Rp15,05 triliun atau tumbuh 82,6% yoy, dengan laba bersih naik 69,5% yoy menjadi Rp348,9 miliar. Perseroan optimis mempertahankan kinerja positif di tengah konsolidasi permintaan perhiasan emas. (Kontan, 13 Oktober 2025)
- **PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)** menghadapi risiko pasokan akibat penghentian operasi Freeport Indonesia di tambang Grasberg Block Cave pada September 2025. Kondisi ini berpotensi menurunkan laba sebesar 2%–6%. Hingga semester I-2025, ANTM membukukan penjualan Rp59,01 triliun, naik 154,5% yoy, didorong segmen emas sebesar Rp49,53 triliun. Laba bersih meningkat 202,9% yoy menjadi Rp4,7 triliun. Perseroan tetap fokus memperkuat pasokan domestik melalui kerja sama tambang lokal dan optimalisasi pemurnian. (Bisnis Indonesia, 13 Oktober 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri